

DAFTAR PUSTAKA

- AF.Jaelani. (2001). *Penyucian Jiwa dan Kesehatan Mental*. (Jakarta:Penerbit Amzah)
- Ardilla, & Cholid, N. (2021). Pengaruh broken home terhadap anak. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1–14.
- Asriyanti Rosmalina. (2020). *Bimbingan Konseling Islam dalam Kesehatan Mental*. (Cirebon:CV. Elsi Pro).
- Bastaman. H. D. (2001). *Integrasi Psikologi Dengan Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Budi, S. (2020). Strategi Mengatasi Stres Pasca Perceraian pada Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 18(4), 204-215.
- Bukhori, Baidi. (2006). Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup. *Psikologika*, Vol. XI, No.22, 93-105.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dagun, S.M. 2013. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa Cet II, 1977.
- Eclose, John M, and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatiha, Cahya Maulidya. (2019). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Tangerang Selatan Angkatan 2019. *Skripsi*.
- Goode, W .J. (2007). *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawari, Dadang. (1997). *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwaan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1999). *Psikologi Perkembangan: “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan” (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarno)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isnaini, Yosi. (2019). Pemahaman Siswa Terhadap Kondisi Keluarga Broken Home Di SMAN 2 Rambatan. *Skripsi*.
- Monks, FJ & Knoers, AMP, Haditono, (1999). *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, (Terjemahan Siti Rahayu Haditono)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nugroho, H. (2020). *Coping Mechanism pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua*. Jurnal Psikologi Remaja, 15(3), 201-213.
- Nurjannah, Sania. (2018). Kesehatan Mental Anak Keluarga Broken Home. *Skripsi*.
- Nurhayati, L. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Menghadapi Perceraian. *Jurnal Komunikasi Keluarga*, 19(1), 56-67.
- Permatasari, Dinda. (2021). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Al-Washliyah 25 Medan Marelan. *Skripsi*.
- Prasetyo, A. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Indonesia: Perspektif Psikologi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(2), 88-103.
- Pratiwi, R. (2021). *Peran Ibu dalam Pemulihan Psikologis Anak Pasca Perceraian*. Jurnal Psikologi Keluarga, 18(1), 34-42.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1993. *Berbagai Pendekatan Dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Mass Offset.
- Rachmawati, A., & Fitri, H. (2022). Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 20(3), 211-220.
- Rahmawati, N. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak: Sebuah Tinjauan Psikologis. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(1), 45-58.
- Ramayulis. (2008). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia.
- Roode, W. (1991). *sosiologi keluarga*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308.
- Santoso, R. (2021). Aktivitas Rekreasi sebagai Terapi Psikologis pada Anak-Anak dengan Latar Belakang Broken Home. *Jurnal Terapi Psikologi*, 14(1), 99-107.
- Santrock, John W, (1998). *Adolescence (7nd ed)*. Washington, DC:Mc Graw-Hill.
- Sarwono, S. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: CV. Rajawali
- Semiun, Yustinus. (2006) . *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta: Kanisnu
- Setiawan, B., & Purnomo, I. (2020). Pola Asuh dan Kesehatan Mental pada Anak-anak dari Keluarga Broken Home. Jurnal Psikologi Keluarga, 12(2), 95-110.
- Sochib, Moh. (1998). *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, E. (2021). Pengaruh Perselingkuhan Terhadap Tingkat Perceraian di Kalangan Pasangan Suami Istri. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 22(1), 34-42.
- Suryani, T. (2020). *Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Anak Remaja*. Jurnal Psikologi Remaja, 15(2), 87-95.
- Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:PT Remana Rosda Karya,2008), h. 44.
- Syarbini A. (2016). *Pendidikan karakter berbasis keluarga*. Yogyakarta:Arruz Media.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga & Penanganan Problematika Rumah Tangga (1 ed.)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, H. (2022). Dampak Masalah Ekonomi Terhadap Kesehatan Mental Pasangan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 28(3), 122-130.
- Willis, S. S. (2015). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, D. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pemulihan Emosional Anak Broken Home. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(2), 75-83.
- Yuliana, M. (2020). *Dukungan Sosial dalam Menghadapi Stres Pascabroken Home pada Remaja*. Jurnal Sosial dan Psikologi, 13(2), 101-109.
- Yulianto, P. (2021). *Komunikasi Orang Tua dan Kesehatan Mental Anak-anak Broken Home*. Jurnal Psikologi Anak, 7(4), 150-162.
- Zakiah Darajat, Dkk. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

